

**TELAAH ISI DAN BAHASA BUKU “MAHIR BERBAHASA INDONESIA”
KELAS VIII TERBITAN YUDHISTIRA**

Oleh

Lisda Syary

Iqbal Hilal

Edy Suyanto

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

e-mail: lisda_syary@yahoo.co.id

abstract

Indonesian text book were being circulated for various levels and from various publishers. But that was not according to standard of National Education Standards Agency (BSNP) both in terms of content and language. This study aimed to describe the content and language of *Mahir Berbahasa Indonesia* text book. To achieve aim, this study used qualitative descriptive method that supported by simple statistic. The result of research showed both of the content and language of this text book were considered very good. There were weakness in chapter one and two because the goal of formulated not accordance with base competencies. As aspect of language, there are mistakes in the use of rule and the written sentences.

Keywords: examine, content, examine, language, text book.

Abstrak

Buku bahasa Indonesia banyak beredar untuk berbagai jenjang dan dari berbagai penerbit, namun buku-buku itu belum tentu memenuhi standar dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) baik dari segi isi, maupun bahasanya. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan aspek isi dan bahasa buku *Mahir Berbahasa Indonesia*. Untuk mencapai tujuan itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang ditunjang dengan statistik sederhana. Temuan penelitian menunjukkan baik isi maupun bahasa buku sudah tergolong sangat baik. Ada sedikit kelemahan pada bab satu dan dua karena adanya tujuan yang dirumuskan tidak sesuai dengan kompetensi dasar. Demikian pula dengan aspek bahasa, masih terdapat kesalahan dalam penggunaan kaidah dan penulisan kalimat.

Kata kunci: bahasa, buku teks, isi, telaah.

PENDAHULUAN

Bahan ajar atau *learning material*, merupakan materi yang dikemas untuk disajikan dalam proses pembelajaran. Sajian bahan pembelajaran biasanya berisi deskripsi, baik berupa fakta-fakta maupun prinsip-prinsip, norma yakni berkaitan dengan aturan, nilai dan sikap, serta seperangkat tindakan/keterampilan motorik.

Bahan pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu sebagai sumber belajar yang dimanfaatkan secara langsung dan sebagai sumber belajar yang dimanfaatkan secara tidak langsung. Sebagai sumber belajar yang dimanfaatkan langsung, bahan pembelajaran merupakan bahan ajar utama yang menjadi rujukan wajib dalam pembelajaran. Salah satu sumber bahan ajar di sekolah adalah buku teks.

Buku teks adalah buku mata pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu untuk maksud dan tujuan-tujuan instruksional yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran (Tarigan, 1986: 13). Sedangkan menurut Muslich (2010: 50), buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.

Buku teks yang baik memiliki kriteria tertentu atau standar tertentu seperti tentang relevansinya dengan kurikulum yang sedang berlaku saat ini, kesesuaian

metode dengan materi yang disampaikan, isi buku atau sudut keilmuannya yaitu apakah teori-teori yang digunakan di dalam penulisan buku ajar ini sudah sesuai atau belum.

Buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Dalam penelitian ini, penulis hanya menganalisis kelayakan buku teks berdasarkan kelayakan isi dan kelayakan bahasanya. Penilaian kelayakan isi mencakup substansi atau materi yang terdapat dalam buku teks. Kelayakan bahasa mencakup penggunaan bahasa dalam buku teks.

Penelitian yang sebelumnya sangat penting di setiap penelitian karena itu merupakan acuan atau bahan pertimbangan, begitu juga dalam penelitian ini. Penelitian yang relevan sebagai bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

Edy Suyanto (2011), dengan judul penelitian “Tipe, Isi, dan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Buku Ajar”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat tipe, isi, dan penggunaan bahasa dalam buku ajar yang dipergunakan di sekolah-sekolah dasar yang ada di Bandar Lampung. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah keseimbangan porsi keterampilan berbahasa, ketepatan dan kefasihan, keterwakilan isi silabus, serta orientasi pembelajarannya, keempat buku yang dijadikan sampel penelitian ini dapat dikategorikan sebagai buku yang bertipe komunikatif. Dari segi pengorganisasian siswa, keempat buku tersebut lebih tepat untuk dikategorikan sebagai buku bertipe tradisional. Dari segi penggunaan bahasa, dapat dikatakan bahwa sampel telah menggunakan bahasa Indonesia dengan kualitas yang cukup

Aziz Firdaus (2010) dengan Skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/ MTs Kurikulum 2013”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kelayakan isi buku teks pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs yang diterbitkan oleh Erlangga yang meliputi kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/ MTs Kurikulum 2013 sudah memenuhi standar kelayakan isi dilihat dari penilaian yang dilakukan dengan menggunakan instrumen kelayakan yang telah ditetapkan oleh BSNP.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang sebelumnya dan penelitian yang peneliti lakukan saat ini, yaitu pada penelitian sebelumnya peneliti hanya memfokuskan penelitian pada isi dari buku teks saja, sementara pada penelitian ini peneliti juga melihat kelayakan buku teks berdasarkan dari kebahasaannya juga. Kemudian buku yang dijadikan bahan sebagai sumber data penelitian pun berbeda.

Buku “Mahir Berbahasa Indonesia” merupakan salah satu buku yang digunakan di sekolah-sekolah sebagai buku suplemen atau tambahan dari buku yang dikeluarkan oleh dinas pendidikan. Meskipun hanya sebagai buku suplemen, namun kita tidak boleh mengabaikan kelayakan buku-buku tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk melihat isi dan bahasa dalam buku “Mahir Berbahasa Indonesia” terbitan Yudhistira. Secara khusus, penelitian ini dilakukan untuk mencari jawaban dari lima pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimanakah kesesuaian materi dalam buku “Mahir Berbahasa Indonesia” dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013?
2. Bagaimanakah keakuratan materi dalam buku “Mahir Berbahasa Indonesia”?
3. Bagaimanakah materi pendukung pembelajaran yang terdapat dalam buku “Mahir Berbahasa Indonesia”?
4. Bagaimanakah kekomunikatifan bahasa yang digunakan dalam “Mahir Berbahasa Indonesia”?
5. Bagaimanakah ketepatan alur pikir dalam buku “Mahir Berbahasa Indonesia”?

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

Objek yang akan ditelaah dalam penelitian ini adalah buku teks bahasa Indonesia yang berjudul “Mahir Berbahasa Indonesia” terbitan Yudhistira yang disusun oleh siti Isnatun M., S.S dan Umi Farida, S.S. untuk SMP kelas VIII.

Hasil telaah ini akan disajikan dengan kata-kata tertulis untuk menggambarkan objek yang sedang diteliti secara apa adanya. Oleh karena itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, Bodgan dan Taylor dalam Margono (2010: 36). Penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya, Best dalam Sukardi (2003: 157). Selain itu, penelitian ini juga ditunjang oleh statistik sederhana.

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku teks “Mahir Berbahasa Indonesia” karya Siti Isnatun M., S.S. dan Umi Aminah, S.S. untuk kelas VIII SMP terbitan Yudhistira.

Data dalam penelitian ini adalah isi dan bahasa buku teks yang berjudul “Mahir Berbahasa Indonesia” karya Siti Isnatun M., S. S. dan Umi Farida, S. S. untuk siswa SMP kelas VIII terbitan Yudhistira. Adapun isi dan bahasa yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Kesesuaian materi dalam buku “Mahir Berbahasa Indonesia” dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013.
- b. Keakuratan materi dalam buku “Mahir Berbahasa Indonesia”.
- c. Materi pendukung pembelajaran yang terdapat dalam buku “Mahir Berbahasa Indonesia”.
- d. Kekomunikatifan bahasa yang digunakan dalam “Mahir Berbahasa Indonesia”.
- e. Ketepatan alur pikir dalam buku “Mahir Berbahasa Indonesia”.

Penelitian dilakukan dengan menganalisis isi dan bahasa buku menggunakan instrumen yang telah disediakan, dan selanjutnya menilai dan mendeskripsikan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil telaah isi dan bahasa pada buku teks “Mahir Berbahasa Indonesia” untuk SMP kelas VIII terbitan Yudhistira. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan isi dan bahasa buku teks “Mahir Berbahasa Indonesia” untuk SMP kelas VIII terbitan Yudhistira.

Deskripsi Isi Buku “Mahir Berbahasa Indonesia” untuk SMP Terbitan Yudhistira

Buku teks yang berjudul “Mahir Berbahasa Indonesia” terbitan Yudhistira ini disusun oleh Siti Isnatun M., S. S. dan Umi Farida, S. S. Buku ini merupakan buku teks bahasa Indonesia SMP yang berbasis kurikulum 2013. Fungsi utama buku ini adalah sebagai buku suplemen atau tambahan dari buku yang dikeluarkan oleh dinas pendidikan yang ditujukan untuk siswa SMP kelas VIII. ISBN atau Internasional Standard Book Number buku ini adalah 978-979-092-713-1. Buku ini terdiri dari 135 halaman, dengan jumlah 74 lembar kertas termasuk sampul buku. Sampul buku bagian depan dan belakang berwarna abu-abu. Buku ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari 3-4 subbab.

Telaah Isi Buku “Mahir Berbahasa Indonesia

1. Kesesuaian Uraian Materi dengan KI dan KD

Indikator kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD diarahkan pada hal-hal berikut.

a. Kelengkapan Materi

Setelah ditelaah dengan menggunakan instrumen yang ada secara keseluruhan pada kelima bab ini maka skor rata-rata yang diperoleh untuk kelengkapan materi yaitu 4,22 dengan kategori baik.

b. Keluasan Materi

Keluasan materi dalam buku teks ini setelah ditelaah mendapat rata-rata skor yaitu 4,8 dengan kategori sangat baik. Meskipun skor dikategorikan sangat baik, tetapi skor yang diperoleh belum benar-benar maksimal, hal ini disebabkan karena terdapat beberapa materi yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam setiap subbabnya, namun bila hanya melihat dari konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh-contoh, dan

pelatihan yang terdapat dalam buku teks terbitan Yudhistira ini, dapat dikatakan telah sesuai dengan materi pokok yang mendukung tercapainya KI dan KD.

c. Kedalaman Materi

Pada kedalaman materi, diperoleh rata-rata skor yaitu 4,8 dan dapat dikategorikan sangat baik. Meskipun sangat baik, tetapi nilai yang diperoleh bukanlah nilai maksimal. Hal ini disebabkan masih adanya bab yang tidak sepenuhnya sesuai dengan instrumen kedalaman materi ini, yaitu pada bab 1 dan bab 2.

2. Keakuratan Materi

a. Akurasi Konsep dan Definisi

Dalam akurasi konsep dan definisi, buku teks ini memperoleh skor 4,55 dan dikategorikan sangat baik. Meskipun sangat baik tetapi nilai ini merupakan nilai minimal dari kategori sangat baik. Penyebabnya terdapat pada bab satu dan bab lima. Di dalam kedua bab ini terdapat konsep serta definisi yang berbelit-belit sehingga dapat membuat siswa bingung.

b. Akurasi Prinsip

Dalam akurasi prinsip, buku teks ini memperoleh skor 4,7 dan dikategorikan sangat baik. Meskipun sangat baik tetapi nilai ini bukan merupakan nilai maksimal dari kategori sangat baik. Penyebabnya terdapat pada bab satu, dua dan bab lima. Di dalam ketiga bab ini prinsip yang digunakan kurang baik sehingga dapat membingungkan siswa.

c. Akurasi Prosedur

Dalam akurasi prosedur, buku teks ini memperoleh skor 4,85 dan dikategorikan sangat baik. Meskipun sangat baik tetapi nilai ini bukan merupakan nilai maksimal dari kategori sangat

baik. Penyebabnya terdapat pada bab satu dan bab lima. Di dalam kedua bab ini terdapat prosedur atau langkah-langkah yang kurang tepat sehingga dapat membuat siswa bingung.

d. Akurasi Contoh, Fakta, dan Ilustrasi

Dalam akurasi contoh, fakta, dan ilustrasi, buku teks ini memperoleh skor 4,9 dan dikategorikan sangat baik. Nilai ini merupakan nilai yang sudah mendekati batas maksimal dari kategori sangat baik. Namun masih terdapat kekurangan akuratan pada bab 1 sehingga nilai yang diperoleh belum maksimal.

e. Akurasi Soal

Dalam akurasi soal, buku teks ini memperoleh skor 4,9 dan dikategorikan sangat baik. Nilai ini merupakan nilai yang sudah mendekati batas maksimal dari kategori sangat baik. Namun masih terdapat kekurangakuratan pada bab satu dan bab tiga sehingga nilai yang diperoleh belum maksimal.

3. Aspek Pendukung Materi

a. Kesesuaian dengan Perkembangan KI dan KD

Kesesuaian aspek pendukung materi dengan perkembangan ilmu dan teknologi dalam buku teks ini memperoleh skor 5 yang dapat dikategorikan sangat baik. Dan nilai ini merupakan nilai maksimal dalam penilaian ini. sebagai contoh pada bab 2 yang berjudul dampak kemajuan teknologi, buku teks menghadirkan wacana-wacana yang dapat menambah pengetahuan siswa, dan dibahas juga mengenai internet yang tentu saja sangat berkaitan dengan perkembangan teknologi.

b. Keterkinian Fitur, Contoh, dan Rujukan

Keterkinian fitur, contoh, dan rujukan dalam buku ini memperoleh skor 4

dengan kategori baik. Kekurangan dalam aspek ini yaitu tahun rujukan yang kurang jelas.

Fitur (termasuk uraian, contoh, dan latihan) pada buku teks ini telah mencerminkan peristiwa dan kondisi terkini. Pada halaman 37-38 terdapat wacana yang membicarakan mengenai dampak efek rumah kaca. Disebutkan bahwa efek rumah kaca disebabkan oleh adanya karbondioksida yang disebabkan oleh pembakaran dari pabrik atau kendaraan. Hal ini tentu sesuai dengan kondisi terkini terkait dengan semakin parahnya pemanasan global yang terjadi.

c. Penalaran (*reasoning*)

Pada aspek penalaran diperoleh skor 4,9 dan dikategorikan sangat baik, tetapi belum maksimal. Kekurangan yang menyebabkan tidak maksimalnya nilai yang diperoleh terdapat pada bab satu dan bab dua. Bab yang lain sudah mengarahkan siswa untuk mampu membuat sebuah kesimpulan yang sah dan memuat soal-soal terbuka yang menuntut siswa untuk mencari berbagai strategi dalam mencari jawaban.

d. Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Dalam aspek pemecahan masalah, buku ini memperoleh skor 5 yang dapat dikategorikan sangat baik dan merupakan skor maksimal dalam penilaian ini. Buku ini telah menyajikan materi yang memuat beragam strategi dan latihan pemecahan masalah.

e. Keterkaitan Antarkonsep

Pada keterkaitan konsep, buku ini memperoleh skor 4,95, skor sangat baik dan nyaris sempurna. Tetapi terdapat kekurangan yaitu pada bab satu. Terdapat

materi yang kurang berkaitan antarkonsepnya.

f. Penerapan (Aplikasi)

Pada penerapan, buku ini memperoleh skor 4,95, skor sangat baik dan nyaris sempurna. Tetapi terdapat kekurangan yaitu pada bab satu. Buku teks ini telah menyajikan materi yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pada bab 2 dibahas mengenai materi teks diskusi. Dengan mempelajari materi ini siswa diharapkan mampu membuat teks diskusi yang tentu berguna untuk kehidupan.

g. Kemenarikan Materi

Kemenarikan materi dalam buku ini memperoleh nilai 4,9, nilai sangat baik namun belum mencapai nilai maksimal yang diinginkan. Kekurangan terdapat pada bab dua dan bab lima. Namun secara keseluruhan materi dalam buku ini dapat dikatakan sangat menarik.

h. Mendorong untuk Mencari Informasi Lebih Lanjut

Dalam aspek mendorong untuk mencari informasi lebih lanjut, buku ini memperoleh skor 5, dengan kategori sangat baik dan merupakan skor maksimal dalam penilaian ini. Tugas-tugas dalam buku ini mampu mendorong siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber lain seperti internet, buku, artikel, dan lain sebagainya.

i. Materi Pengayaan (*Enrichment*)

Dalam aspek materi pengayaan, buku ini memperoleh skor 5, dengan kategori sangat baik dan merupakan skor maksimal dalam penilaian ini.

Buku ini memiliki materi pengayaan berupa tugas yang berkaitan dengan setiap materi yang dipelajari. Tugas-tugas pengayaan berkaitan dengan materi

yang telah dipelajari, dan terdapat pada akhir setiap bab.

Telaah Bahasa Buku “Mahir Berbahasa Indonesia” Terbitan Yudhistira

Menurut Muslich (2010: 303), di dalam kelayakan bahasa terdapat tiga indikator yang harus diperhatikan, namun dalam penelitian ini hanya dua indikator saja yang akan digunakan, yaitu (1) pemakaian bahasa yang komunikatif; (2) pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur pikir.

1. Pemakaian Bahasa yang Komunikatif

Indikator pemakaian bahasa yang komunikatif diarahkan pada hal-hal berikut.

a. Keterbacaan Pesan

Dalam keterbacaan pesan, buku ini memperoleh skor 4,9 dan dapat dikategorikan sangat baik. Meskipun masuk dalam kategori sangat baik, tetapi skor yang diperoleh bukan skor maksimal dalam penilaian ini. Pada bab satu keterbacaan pesannya kurang baik sehingga mempengaruhi nilai secara keseluruhan.

b. Ketepatan Kaidah

Ketepatan kaidah dalam buku ini memperoleh skor 4,15 dan dikategorikan baik. Kesalahan terjadi dalam semua bab, seperti kesalahan dalam penulisan kata, terdapat kalimat yang tidak diberi spasi, kaidah penulisan huruf kapital pun masih terdapat kesalahan, kemudian masih terdapat kesalahan pada penulisan di-, dan terdapat juga penggunaan kata-kata yang tidak baku.

2. Pemakaian Bahasa Memenuhi Syarat Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir

Indikator keruntutan dan keterpaduan alur pikir dalam pemakaian bahasa diarahkan pada hal-hal berikut.

a. Keruntutan dan Keterpaduan Antarbab

Dalam buku “Mahir Berbahasa Indonesia” ini, penyampaian pesan antara satu bab dengan bab yang lain, atau pun antarsubbab dalam setiap bab sudah memenuhi terlihat runtut dan padu sehingga memperoleh skor 5 dan dikategorikan sangat baik, nilai ini juga merupakan nilai maksimal dalam penilaian ini.

b. Keruntutan dan Keterpaduan Antarparagraf

Setelah dianalisis, buku teks terbitan Yudhistira ini sudah memenuhi keruntutan dan keterpaduan antarparagraf memperoleh skor 5 dan dikategorikan sangat baik, nilai ini juga merupakan nilai maksimal dalam penilaian ini.. Pada semua bab, setiap paragraf dan setiap kalimat memiliki keterkaitan atau hubungan yang logis. Meskipun terdapat kalimat yang tidak selesai, tetapi secara keseluruhan paragraf dan kalimat dalam buku ini sudah runtut dan padu.

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Peneliti mengungkapkan bahwa buku teks telah memenuhi syarat kelayakan isi berdasarkan hal-hal berikut.

1. Kesesuaian Uraian Materi dengan KI dan KD

Setelah dilakukan telaah dengan menggunakan indikator-indikator yang terdapat di dalam instrumen kelayakan dari BSNP yaitu kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD, maka materi dalam buku ini dapat dikategorikan sangat baik, hal

ini diperoleh melalui penskoran yang dilakukan terhadap setiap subbab, dan dirata-ratakan setiap aspeknya.

2. Keakuratan Materi

Setelah ditelaah berdasarkan keakuratan materi yang melingkupi lima aspek keakuratan, yaitu keakuratan konsep dan definisi; keakuratan prinsip; keakuratan prosedur; keakuratan contoh, fakta dan ilustrasi; serta keakuratan soal; maka diperoleh hasil untuk keakuratan materi dalam buku "Mahir Berbahasa Indonesia" terbitan Yudhistira ini dapat dikategorikan sangat baik.

3. Aspek Pendukung Materi

Setelah melakukan penelaahan dengan menggunakan instrumen penilaian yang ada, maka buku "Mahir Berbahasa Indonesia" ini telah memenuhi sebagian besar indikator-indikator yang ada, sehingga untuk aspek pendukung materi ini dapat dikategorikan sangat baik.

Peneliti mengungkapkan bahwa buku teks telah cukup baik dan memenuhi syarat kelayakan bahasa berdasarkan hal-hal berikut.

1. Pemakaian Bahasa yang Komunikatif

Pemakaian bahasa yang komunikatif terbagi atas dua hal, yaitu keterbacaan pesan dan ketepatan kaidah bahasa pada buku. Setelah dilakukan telaah dengan menggunakan indikator penilaian yang ada, maka pemakaian bahasa yang komunikatif ini dapat dikategorikan sangat baik.

2. Pemakaian Bahasa Memenuhi Syarat Keruntutan dan Keterpaduan Alur Pikir

Penggunaan bahasa antarbab dan antarsubbab sudah terlihat runtut dan padu. Kemudian untuk penggunaan bahasa antarparagraf dan antarka-

limat juga sudah baik. Sehingga setelah dilakukan telaah maka diketahui bahwa pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur pikir dikategorikan sangat baik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan, yaitu:

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan buku teks "Mahir Berbahasa Indonesia" terbitan Yudhistira ini sebagai buku penunjang dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang lebih fokus dan terarah sesuai dengan kurikulum 2013.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat menggunakan buku teks "Mahir Berbahasa Indonesia" ini sebagai buku penunjang untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran di sekolah maupun di rumah agar siswa dapat lebih memahami materi-materi yang ada dan dapat memperoleh nilai yang maksimal.

3. Bagi Penerbit

Penerbit dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas buku yang diterbitkan agar memenuhi standar mutu kelayakan isi dan bahasa yang dapat digunakan dalam kurun waktu tertentu.

4. Bagi Penulis Lain

Penulis agar dapat melanjutkan penelitian buku teks terbitan

Yudhistira ini dengan menggunakan empat aspek kelayakan yang telah ditetapkan oleh BSNP dalam kurun waktu tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, Aziz. 2014. *Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia Terbitan Erlangga Kelas VII SMP/MTs Kurikulum 2013*. Skripsi. FKIP. Universitas Lampung. Bandarlampung.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing*. Jakarta: Ar-ruzz Media.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyanto, Edi dkk. 2011. *Jurnal Pendidikan Progresif*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.